

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah perawat RSUD Bina Kasih. Lokasi penelitian yaitu di jalan Naryo Atmajan 27 Ambarawa.

#### **3.2. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dari penelitian ini seluruh perawat RSUD Bina Kasih yang berjumlah 32 orang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu teknik menggunakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang cenderung kecil. Seluruh populasi dijadikan responden atau disebut juga dengan penelitian sensus.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh

dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran.2006). Data primer ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada perawat di RSUD Bina Kasih. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah perawat RSUD Bina Kasih yang berjumlah 32 orang.

### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner yaitu sebuah daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis (Nazir, 2013). Kuesioner ini terdiri dari skala kepribadian *big five personality*, dan *organizational citizenship behavior* (OCB). terdapat dua alat ukur dalam penelitian ini yaitu alat ukur kepribadian *the big five personality* dan alat ukur *organizational citizenship behavior*:

a) Alar ukur *the big five personality*

*The big five personality* diukur melalui 60 item pertanyaan yang memiliki rentang sangat tidak sesuai (skala 1) sampai dengan sangat sesuai (skala 5). *Blue print* pengukuran *the big five personality* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1.** *Blue Print* Skala Kepribadian *Big Five Personality*

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah		
<i>Neuroticism</i>	Kecemasan	19	34	12		
	Amarah	14	24			
	Depresi	4,45				
	Perasaan Malu	39,57				
	Impulsif	51,29				
	Kerentanan	60	9			
<i>Extraversion</i>	Suka Berteman	1,36		12		
	Asertif	26	46			
	Mencari Kesenangan		21,31			
	Level Aktifitas	11,52				
	Emosi Positif	16	56			
	Kehangatan	59	6			
	<i>Openness</i>	Ide Fantasi	5		35	12
		Keindahan	20,47			
Tindakan		30	41			
Ketertarikan		25,44				
Nilai-Nilai		10,15				
		40	58			

Sumber : data primer yang diolah (2018)

**(Lanjutan) Tabel 3. 1.** *Blue Print* Skala Kepribadian *Big Five Personality*

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Agreeableness</i>	Kepercayaan	42	48	12
	Berterus Terang	22	53	
	<i>Altruisme</i>	32	2	
	Kerelaan	7,55		
	Rendah hati	17	12	
	Berhati lembut		27,37	
<i>Conscientiousness</i>	Kompetensi	13,33		12
	Keteraturan		43,18	
	Kepatuhan	3	49	
	Pencapaian prestasi	38,50		
	Disiplin	28	23	
	Pertimbangan	54	8	

Sumber : data primer yang diolah (2018)

b. Alar ukur *organizational citizenship behavior*

*Organizational citizenship behavior* diukur melalui 15 item pertanyaan yang memiliki rentang sangat tidak sesuai (skala 1) sampai dengan sangat sesuai (skala 5). *Blue print* pengukuran *organizational citizenship behavior* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2.** *Blue Print Skala Organizational Citizenship Behavior*

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Altruism</i>	Menolong orang lain dalam masalah pekerjaan		1	3
	Memberi pengarahan	6		
	Membantu mengejar ketertinggalan	10		
<i>Conscientiousness</i>	Bekerja melampaui kebutuhan	2		3
	Ketepatan waktu		7	
	Menggunakan peralatan dengan baik	9		
<i>Courtesy</i>	Mencegah timbulnya masalah		3	3
	Mengingatkan dampak masalah	8		
	Memberikan informasi terbaru	14		

Sumber : data primer yang diolah (2018)

**(Lanjutan) Tabel 3. 2. Blue Print Skala Organizational Citizenship Behavior**

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Sportmanship</i>	Toleransi atas ketidaknyamanan	4		3
	Tidak mengeluh terhadap pekerjaan		11	
	Menerima kebijakan perusahaan	15		
<i>Civic Vertue</i>	Terlibat baik dengan organisasi	5		3
	Mengikuti perkembangan organisasi		12	
	Menjaga citra organisasi	13		

Sumber : data primer yang diolah (2018)

### 3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### A. Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu (Nasution, 2014). Untuk mengukur validitas digunakan teknik korelasi produk momen. Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan teknik *correlation product moment* dari Karl Pearson, r hitung  $>$  r tabel dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, sebaliknya bila r hitung  $<$  r tabel maka alat ukur tersebut tidak valid. (dikatakan valid apabila nilainya  $>0,3009$ , yang didapat dari  $n-2$  yakni  $31 \text{ responden} - 1 = 29$  untuk alfa 5% adalah  $0,3009$ ). Berikut ini adalah penghitungan validitas dari masing-masing variabel.

##### a. Validitas Kuesioner *The Big five personality*

Uji validitas alat ukur *big five personality* dilakukan dalam beberapa tahap, hal ini dikarenakan terdapat beberapa item yang tidak valid. Setiap item yang tidak valid akan dibuang dan dilakukan pengujian kembali. Berikut ini adalah hasil validitas pada tahap pertama.

**Tabel 3. 3.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Satu

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_1	,202	,301	Tidak Valid
item_2	,304	,301	Valid
item_3	,346	,301	Valid
item_4	,299	,301	Tidak Valid
item_5	,554	,301	Valid
item_6	,193	,301	Tidak Valid
item_7	,046	,301	Tidak Valid
item_8	,330	,301	Valid
item_9	,523	,301	Valid
item_10	,404	,301	Valid
item_11	,503	,301	Valid
item_12	-,097	,301	Tidak Valid
item_13	,426	,301	Valid
item_14	,280	,301	Tidak Valid
item_15	,490	,301	Valid
item_16	,660	,301	Valid
item_17	,365	,301	Valid
item_18	,198	,301	Tidak Valid
item_19	,199	,301	Tidak Valid
item_20	,555	,301	Valid
item_21	,109	,301	Tidak Valid
item_22	,291	,301	Tidak Valid
item_23	,082	,301	Tidak Valid
item_24	,585	,301	Valid
item_25	,563	,301	Valid
item_26	,559	,301	Valid
item_27	,264	,301	Tidak Valid
item_28	,523	,301	Valid
item_29	,424	,301	Valid
item_30	,527	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

**(Lanjutan) Tabel 3. 3.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Satu

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_31	,093	,301	Tidak Valid
item_32	,412	,301	Valid
item_33	,502	,301	Valid
item_34	,556	,301	Valid
item_35	-,203	,301	Tidak Valid
item_36	,283	,301	Tidak Valid
item_37	,520	,301	Valid
item_38	,458	,301	Valid
item_39	,393	,301	Valid
item_40	,389	,301	Valid
item_41	-,124	,301	Tidak Valid
item_42	,354	,301	Valid
item_43	,468	,301	Valid
item_44	,176	,301	Tidak Valid
item_45	,458	,301	Valid
item_46	,300	,301	Tidak Valid
item_47	,546	,301	Valid
item_48	,201	,301	Tidak Valid
item_49	,498	,301	Valid
item_50	,439	,301	Valid
item_51	,302	,301	Valid
item_52	,389	,301	Valid
item_53	,538	,301	Valid
item_54	,635	,301	Valid
item_55	,365	,301	Valid
item_56	,119	,301	Tidak Valid
item_57	,167	,301	Tidak Valid
item_58	,074	,301	Tidak Valid
item_59	,173	,301	Tidak Valid
item_60	,469	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada tahap pertama terdapat 23 item yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap dua. Berikut ini adalah pengujian pada tahap kedua.

**Tabel 3. 4.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Dua

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_2	,256	,301	Tidak Valid
item_3	,456	,301	Valid
item_5	,611	,301	Valid
item_8	,283	,301	Tidak Valid
item_9	,516	,301	Valid
item_10	,479	,301	Valid
item_11	,591	,301	Valid
item_13	,479	,301	Valid
item_15	,635	,301	Valid
item_16	,707	,301	Valid
item_17	,476	,301	Valid
item_20	,684	,301	Valid
item_24	,668	,301	Valid
item_25	,719	,301	Valid
item_26	,571	,301	Valid
item_28	,577	,301	Valid
item_29	,282	,301	Tidak Valid
item_30	,613	,301	Valid
item_32	,467	,301	Valid
item_33	,565	,301	Valid
item_34	,602	,301	Valid
item_37	,571	,301	Valid
item_38	,550	,301	Valid
item_39	,314	,301	Valid
item_40	,568	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

**(Lanjutan) Tabel 3. 4.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Dua

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_42	,327	,301	Valid
item_43	,358	,301	Valid
item_45	,340	,301	Valid
item_47	,643	,301	Valid
item_49	,430	,301	Valid
item_50	,520	,301	Valid
item_51	,137	,301	Tidak Valid
item_52	,324	,301	Valid
item_53	,396	,301	Valid
item_54	,681	,301	Valid
item_55	,408	,301	Valid
item_60	,514	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada tahap dua terdapat 4 item yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap tiga. Berikut ini adalah hasil pengujian tahap 3.

**Tabel 3. 5.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Tiga

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_3	,492	,301	Valid
item_5	,568	,301	Valid
item_9	,513	,301	Valid
item_10	,471	,301	Valid
item_11	,636	,301	Valid
item_13	,542	,301	Valid
item_15	,649	,301	Valid
item_16	,759	,301	Valid
item_17	,463	,301	Valid
item_20	,714	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

**(Lanjutan) Tabel 3. 5.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Tiga

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_24	,648	,301	Valid
item_25	,723	,301	Valid
item_26	,541	,301	Valid
item_28	,584	,301	Valid
item_30	,643	,301	Valid
item_32	,497	,301	Valid
item_33	,606	,301	Valid
item_37	,508	,301	Valid
item_38	,575	,301	Valid
item_39	,297	,301	Tidak Valid
item_40	,574	,301	Valid
item_42	,356	,301	Valid
item_43	,341	,301	Valid
item_45	,319	,301	Valid
item_47	,648	,301	Valid
item_49	,387	,301	Valid
item_50	,559	,301	Valid
item_51	,093	,301	Tidak Valid
item_52	,340	,301	Valid
item_53	,383	,301	Valid
item_54	,669	,301	Valid
item_55	,415	,301	Valid
item_60	,478	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

Pada tahap tiga terdapat 2 item yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap empat. Berikut adalah hasil pengujian tahap empat.

**Tabel 3. 6.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Empat

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_3	,515	,301	Valid
item_5	,576	,301	Valid
item_9	,508	,301	Valid
item_10	,483	,301	Valid
item_11	,655	,301	Valid
item_13	,541	,301	Valid
item_15	,657	,301	Valid
item_16	,770	,301	Valid
item_17	,497	,301	Valid
item_20	,734	,301	Valid
item_24	,651	,301	Valid
item_25	,737	,301	Valid
item_26	,548	,301	Valid
item_28	,586	,301	Valid
item_30	,646	,301	Valid
item_32	,496	,301	Valid
item_33	,606	,301	Valid
item_37	,509	,301	Valid
item_38	,584	,301	Valid
item_40	,595	,301	Valid
item_42	,337	,301	Valid
item_43	,310	,301	Valid
item_45	,286	,301	Tidak Valid
item_47	,647	,301	Valid
item_49	,357	,301	Valid
item_50	,558	,301	Valid
item_52	,333	,301	Valid
item_53	,349	,301	Valid
item_54	,660	,301	Valid
item_55	,405	,301	Valid
item_60	,490	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

pada tahap empat terdapat 1 item yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap lima. Berikut adalah hasil pengujian tahap lima.

**Tabel 3. 7.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Lima

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_3	,530	,301	Valid
item_5	,574	,301	Valid
item_9	,495	,301	Valid
item_10	,462	,301	Valid
item_11	,644	,301	Valid
item_13	,544	,301	Valid
item_15	,668	,301	Valid
item_16	,768	,301	Valid
item_17	,503	,301	Valid
item_20	,749	,301	Valid
item_24	,639	,301	Valid
item_25	,750	,301	Valid
item_26	,554	,301	Valid
item_28	,584	,301	Valid
item_30	,631	,301	Valid
item_32	,491	,301	Valid
item_33	,616	,301	Valid
item_37	,514	,301	Valid
item_38	,611	,301	Valid
item_40	,621	,301	Valid
item_42	,335	,301	Valid
item_43	,298	,301	Tidak Valid
item_47	,663	,301	Valid
item_49	,347	,301	Valid
item_50	,568	,301	Valid
item_52	,328	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

**(Lanjutan) Tabel 3. 7.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Lima

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_53	,329	,301	Valid
item_54	,651	,301	Valid
item_55	,396	,301	Valid
item_60	,487	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

pada tahap lima terdapat 1 item yang tidak valid, item tersebut kemudian dibuang dan dilakukan pengujian tahap enam. Berikut adalah hasil pengujian tahap enam.

**Tabel 3. 8.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Enam

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_3	,525	,301	Valid
item_5	,584	,301	Valid
item_9	,473	,301	Valid
item_10	,488	,301	Valid
item_11	,651	,301	Valid
item_13	,525	,301	Valid
item_15	,665	,301	Valid
item_16	,758	,301	Valid
item_17	,512	,301	Valid
item_20	,751	,301	Valid
item_24	,647	,301	Valid
item_25	,756	,301	Valid
item_26	,570	,301	Valid
item_28	,567	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

**(Lanjutan) Tabel 3. 8.** Validitas *Big Five Personality* Tahap Enam

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_30	,623	,301	Valid
item_32	,487	,301	Valid
item_33	,601	,301	Valid
item_37	,515	,301	Valid
item_38	,594	,301	Valid
item_40	,619	,301	Valid
item_42	,338	,301	Valid
item_47	,666	,301	Valid
item_49	,342	,301	Valid
item_50	,570	,301	Valid
item_52	,342	,301	Valid
item_53	,318	,301	Valid
item_54	,667	,301	Valid
item_55	,425	,301	Valid
item_60	,477	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

pada pengujian tahap enam semua item memiliki nilai valid, item yang valid berjumlah 29 item.

#### b. Validitas Organizational Citizenhsip Behavior

Pengujian validitas kuesioner *organizational citizenship behavior* dilakukan dalam satu tahap, hal ini dikarenakan semua item sudah valid. Berikut adalah hasil pengujian kuesioner *organizational citizenship behavior*.

**Tabel 3. 9.** Validitas *Organizational Citizenship Behavior*

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
item_1	,572	,301	Valid
item_2	,466	,301	Valid
item_3	,503	,301	Valid
item_4	,649	,301	Valid
item_5	,589	,301	Valid
item_6	,718	,301	Valid
item_7	,656	,301	Valid
item_8	,748	,301	Valid
item_9	,785	,301	Valid
item_10	,810	,301	Valid
item_11	,452	,301	Valid
item_12	,768	,301	Valid
item_13	,790	,301	Valid
item_14	,755	,301	Valid
item_15	,661	,301	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2018)

#### B. Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel bila dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Nasution, 2014) . Peneliti menggunakan pendekatan *cronbach alpha*. Dasar pengambilan keputusan dalam pendekatan ini adalah jika nilai *alpha* lebih besar dari r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, namun bila nilai *alpha* lebih kecil dari r tabel maka alat ukur tersebut tidak reliabel (Santoso, 2004). Hasil pengujian menunjukkan bahwa kuesioner *the big five personality* memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar ,936, lebih besar dari r tabel (,3001), dengan demikian kuesioner *the big five personality* dinyatakan reliabel. Untuk kuesioner

*organizational citizenship behavior* memiliki nilai *cronbach alphase* sebesar ,928, lebih besar dari *r* tabel (3001), dengan demikian kuesioner *organizational citizenship behavior* dinyatakan reliabel.

### 3.4. Alat Analisis Data

#### A. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis tentang jawaban kuesioner penelitian dari responden dengan menggunakan rentang skala. Analisis deskriptif tersebut akan memberikan penjelasan dari hasil kuesioner dan dapat dijadikan panduan dalam melakukan evaluasi. Analisis deskriptif memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data seperti berapa rata-rata, standar deviasi, varian dan sebagainya (Santoso, 2004). Variabel akan dikategorikan kedalam 2 kategori yaitu rendah dan tinggi. Penentuan rentang skala dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$RS = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah kategori}$$

$$RS = (5-1)/2$$

$$RS = 2$$

Dengan rentang tersebut maka dihasilkan penilaian untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 10.** Kategorisasi Variabel

Rentang Skala	<i>Big five personality personality</i>					OCB
	<i>Neuroticism</i>	<i>Extraversion</i>	<i>Openness</i>	<i>Agreeableness</i>	<i>Conscientiousness</i>	
3,1-5	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
1-3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

## B. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah masing-masing dimensi *big five personality personality* yaitu *neuroticism, extraversion, openness to experience, agreeableness, conscientiousness* memiliki pengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*. Pengujian ini dilakukan dengan uji T parsial. Level toleransi kesalahan pada penelitian ini adalah 5%. Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

### A. H1

#### 1. Menentukan formulasi hipotesis Ho dan Ha

- Ho :  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh negatif *neuroticism* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.
- Ha :  $\beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh negatif *neuroticism* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

#### 2. Menentukan kriteria pengujian

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5 %.

### 3. Kriteria pengujian

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 4. Kesimpulan

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh negatif *neuroticism* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh negatif *neuroticism* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

## B. H2

### 1. Menentukan formulasi hipotesis $H_0$ dan $H_a$

- $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif *extraversion* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.
- $H_a : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh positif *extraversion* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

### 2. Menentukan kriteria pengujian

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5 %

### 3. Kriteria pengujian

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### 4. Kesimpulan

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif *extraversion* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif *extraversion* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

#### C. H3

##### 1. Menentukan formulasi hipotesis $H_0$ dan $H_a$

- $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif *openesss* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.
- $H_a : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh positif *openess* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

##### 2. Menentukan kriteria pengujian

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5 %

##### 3. Kriteria pengujian

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. Kesimpulan

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif *openess* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif *openess* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

#### D. H4

##### 1. Menentukan formulasi hipotesis $H_0$ dan $H_a$

- $H_0$  :  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif *agreeableness* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

- $H_a$  :  $\beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh positif *agreeableness* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

##### 2. Menentukan kriteria pengujian

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5%.

##### 3. Kriteria pengujian

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

##### 4. Kesimpulan

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif *agreeableness* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif *agreeableness* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

## E. H5

## 1. Menentukan formulasi hipotesis Ho dan Ha

-Ho :  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif *conscientiousness* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

-Ha :  $\beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh positif *conscientiousness* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

## 2. Menentukan kriteria pengujian

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5 %

## 3. Kriteria pengujian

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima

## 4. Kesimpulan

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif *conscientiousness* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif *conscientiousness* terhadap perilaku OCB pada perawat RSUD Bina Kasih.